

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang

Para tokoh masyarakat Lasem terdiri dari para pendidik/guru dan ulama/kyai merintis berdirinya MAN 2 Rembang yang tidak lepas dari keberadaan PGA Islam Lasem. Kota Lasem merupakan kota agamis/kota santri tempat menimba ilmu para santri dari berbagai daerah seperti Blora, Pati, Kudus, Jepara, Grobogan, Sragen, Pekalongan, Brebes, Cirebon, Tuban, Lamongan, Bojonegara dan sekitarnya. Hal itu merupakan pemikiran para tokoh masyarakat. Agar bisa mendidik seseorang menjadi muslim yang intelektual dan bertaqwa serta bisa memberikan bimbingan sebagai guru agama di masyarakat maka perlu kiranya didirikan lembaga pendidikan/sekolah Islam.

H. Abdoel Djabar, A. Dainuri, dan Hasyim Mahfudz sebagai guru agama negeri yang tinggal di kecamatan Lasem bermusyawarah dengan para kyai diantaranya KH. Mahfudz Cholil, KH. Maksum, dan KH. Makmur, dengan hasil musyawarah sepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan di kota Lasem dengan mengucapkan ikrar secara bersama: “Marilah kita bersama-sama mendirikan PGA Islam untuk kepentingan umat dengan perasaan ikhlas dan bertanggung jawab. Mudah-mudahan Allah meridhoi, melimpahkan rahmat, kekuatan dan petunjuk kepada kita”.

Akhirnya berdirilah PGA Islam Lasem pada tanggal 2 Agustus 1962 meskipun itu belum mempunyai gedung sendiri dan sementara waktu masih meminjam gedung SD N Soditan. Lalu mulai menempati gedung sendiri pada tanggal 15 Agustus 1966 meskipun gedungnya masih sangat sederhana. Pada awal tahun 1968 oleh Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Rembang berdasarkan saran dari Dirjen Pendidikan Agama Depag Bapak Mulyadi disarankan agar PGA Islam Lasem diusulkan menjadi sekolah negeri. Kemudian keluarlah

SK Menteri Agama No 101 tahun 1968 dan PGA Islam Lasem berubah nama menjadi PGA 4 Tahun Lasem pada tanggal 14 Mei 1968.

Seiring dengan perkembangannya akhirnya PGA 4 Tahun Lasem mendapatkan bantuan dari Bupati Kepala Daerah Tingkat II Rembang (Hadi Sanyoto) berupa tanah seluas 1,25 hektar yang berlokasi di Jalan Sunan Bonang yang ditempati sekarang ini. SK Menteri Agama No.242 Tahun 1970 PGA 4 Tahun Lasem berubah menjadi PGA 6 Tahun Lasem pada tanggal 30 September 1970. Pada tahun 1990 berdasarkan keputusan menteri Agama Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990 PGAN Lasem bertransformasi menjadi MAN Lasem dikarenakan kebijakan pemerintah yang menutup lembaga pendidikan guru tingkat SLTA.

Kemudian seiring perkembangan jaman dan semakin banyaknya Madrasah Aliyah Negeri di Jawa Tengah maka dilaksanakan penertiban nama Madrasah Aliyah yang bersasar pada nama Kabupaten/Kota. Selanjutnya berdasarkan KMA 810 Tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017 MAN Lasem berubah nama menjadi MAN 2 Rembang hingga sekarang.¹

2. Letak geografis MAN 2 Rembang

MAN 2 Rembang terletak di kawasan Desa Ngemplak Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah, yang disana terdapat banyak pondok pesantren dan terlihat gedung hijau yang mencolok (MAN 2 Rembang) berada di jajaran sekolah sekolah antara SD N Ngemplak dengan SMA N 1 Lasem yang diseberangnya SD N Soditan. Gedung tersebut berada tepat di pinggir jalan raya yang dapat terjangkau karena tempatnya yang strategis di Jl. Sunan Bonang km 01 Lasem. Disekitar MAN 2 Rembang juga terdapat kantor Kecamatan Lasem, Kodim, dan Kantor Polres Rembang. Disepanjang jalan Sunan Bonang juga terdapat SMA Muhammadiyah Lasem, MTs N 1 Rembang, SMP/SMK/MA NU Lasem dan SMP 2 Lasem.

¹ Dokumentasi MAN 2 Rembang, diambil pada tanggal 07 Januari 2020

Keberadaan MAN 2 Rembang yang terletak di Rembang termasuk daerah yang disekelilingi pantai dan terdapat pegunungan yang menambah keindahan alam. Oleh karena itu, daerah yang mendukung dapat dijadikan objek dalam pembelajaran diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Misalnya kegiatan pramuka, PMR, jurnalistik dan lain lain.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Rembang

MAN 2 Rembang mempunyai visi yaitu terwujudnya peserta didik yang religius, berakhlakul karimah, unggul dan populis dilandasi nilai Islam. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Religius
 - 1) Pembiasaan membaca asmaul husna dan bacaan hidayatul muta'alim
 - 2) Terbiasa memberikan infaq dan shodaqoh
 - 3) Mampu mengelola dan sekaligus menjadi petugas dalam keagamaan dimasyarakat
 - 4) Terampil berpidato dan berkhitobah
 - 5) Terbiasa menjalankan sholat berjama'ah
 - 6) Hafal dan fasih bacaan sholat sesuai gerakan dan bacaannya
 - 7) Membiasakan sholat dhuha
 - 8) Hafal dan fasih doa-doa keseharian
 - 9) Membiasakan sholat sunah rowatib
 - 10) Terampil melakukan penyelenggaraan jenazah
 - 11) Hafal surat pendek sesuai dengan tingkatan kelas
 - 12) Hafal surat yasin
 - 13) Membiasakan membaca surah al waqiah dan al mulk
- b. Akhlakul Karimah
 - 1) Membiasakan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun)
 - 2) Jujur
 - 3) Disiplin
 - 4) Peduli lingkungan
 - 5) Peduli sosial

²Dokumentasi MAN 2 Rembang, diambil pada tanggal 07 Januari 2020

- 6) Tanggung jawab
- c. Unggul
- 1) Akademik
 - a) Tahfidz Al Qur'an berbasis amsilati
 - b) Membaca kitab kuning berbasis amsilati
 - c) Diterima di perguruan tinggi
 - d) Menjuarai lomba OSN dan KSM
 - e) Klub bahasa inggris
 - 2) Non akademik
 - a) Unggul dalam lomba tilawah rebana
 - b) Unggul dalam bidang olahraga (futsal, tenis meja, basket, atletik, bulu tangkis dan singer)
 - c) Unggul dalam pidato bahasa arab dan bahasa inggris
 - 3) Memiliki kecakapan atau vokasi
 - a) Desain grafis
 - b) Keterampilan busana muslim
 - c) Keterampilan batik

Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang diantaranya:

 - a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membiasakan perilaku akhlakul karimah dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Mengembangkan materi yang dipelajari secara mandiri dan bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan kaidah keilmuan melalui pengolahan, penalaran, penyajian baik ranah konkrit dan abstrak.
 - d. Mengembangkan potensi peserta didik yang unggul melalui pembelajaran yang bermakna dan professional dengan menjelaskan dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural guna memecahkan masalah.

Sedangkan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang adalah sebagai berikut:

 - a) Peserta didik terbiasa membaca asmaul husna dan bacaan hidayatul muta'alim

- b) Peserta didik terbiasa memberikan infaq dan shodaqoh
- c) Peserta didik terampil mengelola dan sekaligus menjadi petugas dalam keagamaan dimasyarakat
- d) Peserta didik terampil berpidato dan berkhitobah
- e) Peserta didik terbiasa sholat berjama'ah
- f) Peserta didik hafal dan fasih bacaan sholat serta membiasakan sholat dhuha
- g) Peserta didik hafal dan fasih doa-doa keseharian
- h) Peserta didik terbiasa sholat sunah rowatib
- i) Peserta didik terampil melakukan penyelenggaraan jenazah
- j) Peserta didik hafal surat pendek sesuai dengan tingkatan kelas
- k) Peserta didik hafal surat yasin
- l) Peserta didik terbiasa membaca surah al waqiah dan al mulk
- m) Peserta didik terbiasa dengan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun)
- n) Peserta didik terbiasa memiliki perilaku jujur, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- o) Peserta didik unggul dalam bidang akademik maupun non akademik
- p) Peserta didik memiliki kecakapan atau vokasi³

³Dokumen MAN 2 Rembang, dikutip pada 06 Januari 2020, Sumber file data MAN 2 Rembang tentang Visi, Misi dan Tujuan

4. Sarana dan Prasarana MAN 2 Rembang

| No | Jenis Prasarana | Jumlah Ruang | Jumlah Ruang Kondisi baik | Jumlah Ruang Kondisi rusak | Kategori Kerusakan | | |
|----|---------------------|--------------|---------------------------|----------------------------|--------------------|--------------|-------------|
| | | | | | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1 | Ruang Kelas | 37 | 37 | 0 | | 0 | |
| 2 | Perpustakaan | 1 | 1 | - | | | |
| 3 | R. Lab. IPA | - | - | - | | | |
| 4 | Ruang Lab. Biologi | 1 | 1 | - | | | |
| 5 | Ruang Lab. Fisika | - | - | - | | | |
| 6 | Ruang Lab. Kimia | 1 | 1 | - | | | |
| 7 | Ruang Lab. Komputer | 2 | 2 | - | | | |
| 8 | Ruang Lab. Bahasa | 2 | 2 | - | | | |
| 9 | R. Pimpinan | 1 | 1 | - | | | |
| 10 | Ruang Guru | 3 | 3 | - | | | |
| 11 | Ruang Tata Usaha | 2 | 2 | - | | | |
| 12 | R. Konseling | 1 | 1 | - | | | |
| 13 | Tempat Beribadah | 1 | 1 | - | | | |
| 14 | Ruang UKS | 2 | 2 | - | | | |
| 15 | Jamban | 15 | 15 | - | | | |
| 16 | Gudang | 2 | 2 | - | | | |
| 17 | R. Sirkulasi | - | - | - | | | |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------|---|---|---|--|--|--|
| 18 | Tempat Olahraga | 1 | 1 | - | | | |
| 19 | R. Organisasi Kesiswaan | 1 | 1 | - | | | |
| 20 | R. Lainnya ⁴ | - | - | - | | | |

5. Struktur Organisasi MAN 2 Rembang
Struktur Organisasi MAN 2 Rembang
Tahun Pelajaran 2019/2020

Kepala Madrasah : Drs. Usman Affandi
 Kepala Tata Usaha : Suryo Hadi Broto, S.Pd.
 Wakamad Bidang Akademik : Tri Susila, M.Pd.
 Wakamad Bidang Kesiswaan : Ahmad Ronji, S.Pd.
 Wakamsad Bidang Saprass : Drs. Basuki Darsono
 Wakamad Bidang Humas : Ahmad Muslih, M.Pd.I
 Seksi Pembelajaran : Nurul Chotimah, M.Pd.
 Seksi Penilaian dan Evaluasi : Yadhi Nur Amin, M.Pd.
 Kepala Lab. Bahasa : Kusrin
 Kepala Lab. Biologi : Nurul Chotimah, M.Pd.
 Pembina OSIS : Ahmad Kaeron, S.Ag.
 Pembina Pramuka dan PKS : Khoirul Anam, SH
 Pembina PMR : Sumardi, S.Pd.
 Seksi Jurnalistik : Yuli Astutik, S.Pd.
 Pembina Kesenian : Drs. H. Mochamad Arwani
 Seksi Pemeliharaan Lab. Kom.: M. Jaenuri
 Seksi Sosial : Dra. Lilik Mahmudah, M.Pd.
 Seksi Keagamaan : Muslihul Afif, S.Ag.

⁴Dokumen MAN 2 Rembang, dikutip pada 06 Januari 2020, Sumber file data MAN 2 Rembang tentang Sarana dan Prasarana

6. Data Guru dan Karyawan

| Nama | L/P | Tugas/Mengajar |
|----------------------------------|-----|---------------------|
| Suyanto Pranoto.SE | L | Ekonomi/Akt |
| Muhammad Nurrudin,S.PdI | L | Bahasa Arab |
| Khalimatul Hidayah, S.Fil.I S.Pd | P | Bahasa Jawa |
| Anthony Van dicky H, S.Pd | L | Seni Budaya |
| Muhammad Rofi'un, S.Pd | L | Sejarah |
| Yuli Iriani Bilgis, S.Psi | P | Bimbingan Konseling |
| Alif Nurdian A, S.Pd | L | Penjasorkes |
| Fitria Nur I, S.Pd | P | Sejarah |
| Muhammad Jaenuri, S.Kom | L | TIK |
| Fitrotun Yani`ah, S.PdI | P | PAI |
| Ahmad Nur Khalim, S.PdI | L | PAI |
| Suwindah, S.Pd | P | Matematika |
| Khilyatul Masnunah, S.Pd | P | Penjasorkes |
| Kusrin, MA | L | PAI |
| Darul Istianah, Lc | P | PAI |
| Nurul Maesun, Lc. M.Pd.I | P | PAI |
| Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I | P | PAI |
| Mohammad Maftukhin, S.Pd | L | Matematika |
| Muhammad Irhamuddin, S.PdI | L | PAI |
| Iswatun Ni'mah | P | PAI |
| Sri Lestari Indiana Putri | P | Matematika |

| | | |
|------------------------------|---|--|
| Khoirul Anam | L | Matematika |
| Yuli Astuti, S.Pd | P | Bahasa Indonesia |
| Siti Nur Azizah | P | Geografi |
| Wahyu Alfajari Ramadhanu | L | BK |
| Ana Dwi Wijayanti | P | BK |
| Nur Afif | L | Urusan Kelistrikan dan Petugas Lab |
| Anita Fauzia Rosyidianti, SE | P | Ur. Perpustakaan |
| Khoirul Anam, S.H. | L | Operator Madrasah |
| Supriyadi, S.Pd | L | Ur. Kesiswaan & Kurikulum |
| Ulfah Hidayati, SE | P | Penerima SOP Kelas X dan XI |
| Arik Susilowati | P | Ur. Perpustakaan |
| Muthia Lailia | P | Petugas Warsis |
| Sumarno | L | Penjaga Malam |
| Nur Khamid. | L | Satpam. |
| Moh Jahroni | L | Pesuruh / Tukang Kebun / Penjaga Malam |
| Hari Teguh Prasetya, SE | L | Bendahara Komite |
| Ali Aspandi | L | Pesuruh / Tukang Kebun / Penjaga Malam |
| Muh Galih Aria Saputra | L | Satpam |
| Ageng Jauhar Bani Waluyo | L | Petugas Piket ⁵ |

⁵Dokumen MAN 2 Rembang, dikutip pada 06 Januari 2020, Sumber file data MAN 2 Rembang tentang Data Guru dan Karyawan

7. Data Peserta Didik

| No | Kelas | Wali Kelas | Jumlah | | |
|---------------------------------|-----------|-----------------------------|------------|------------|------------|
| | | | L | P | Total |
| 1 | X MIPA-1 | Shofwatun Ni'mah | 7 | 32 | 39 |
| 2 | X MIPA-2 | Suwindah, S.P | 10 | 28 | 38 |
| 3 | X MIPA-3 | Harum Isni Wiharti, S.P | 8 | 32 | 40 |
| 4 | X MIPA-4 | Anik Yunita, S.P | 7 | 33 | 40 |
| 5 | X MIPA-5 | Yuliati, S.P | 9 | 31 | 40 |
| Jumlah X MIPA | | | 41 | 156 | 197 |
| 6 | X IPS-1 | Sri Lestari Indriana Putri. | 10 | 28 | 38 |
| 7 | X IPS-2 | Rini Noeraini, | 12 | 26 | 38 |
| 8 | X IPS-3 | Anthony Van Dicky | 13 | 24 | 37 |
| 9 | X IPS-4 | Fitria Nur Inayah | 12 | 24 | 36 |
| 10 | X IPS-5 | Iswatin Ni' mah | 10 | 27 | 37 |
| 11 | X IPS-6 | Siti Nur Azizah | 12 | 26 | 38 |
| Jumlah X IPS | | | 69 | 155 | 224 |
| 12 | X PK-1 | Ahmad Nur Khalim | 15 | 24 | 39 |
| Jumlah XI PK | | | 15 | 24 | 39 |
| Jumlah X MIPA + IPS + PK | | | 125 | 335 | 460 |
| 13 | XI MIPA-1 | Siti Masrungan, S | 8 | 25 | 33 |
| 14 | XI MIPA-2 | Meylina Arisnaini | 9 | 27 | 36 |
| 15 | XI MIPA-3 | Ulfatun Nikmah | 12 | 28 | 40 |
| 16 | XI MIPA-4 | Budi Astuti | 12 | 28 | 40 |
| 17 | XI MIPA-5 | Alif Nur Dian Azmi | 10 | 30 | 40 |
| Jumlah XI MIPA | | | 51 | 138 | 189 |
| 18 | XI IPS-1 | Diyah Irnawati | 10 | 26 | 36 |
| 19 | XI IPS-2 | Khilyatul Masnunah | 12 | 24 | 36 |
| 20 | XI IPS-3 | Nurul Maesun | 12 | 24 | 36 |
| 21 | XI IPS-4 | Fitrotun Yaniah, S.E. | 12 | 24 | 36 |
| 22 | XI IPS-5 | Khusnul Khotimah. | 12 | 24 | 36 |
| Jumlah XI IPS | | | 58 | 122 | 180 |
| 23 | XI PK-1 | Darul Istianah. | 10 | 18 | 28 |
| 24 | XI PK-2 | Khoirul Anam | 9 | 20 | 29 |
| Jumlah XI PK | | | 19 | 38 | 57 |

| | | | | | |
|----------------------------------|------------|-------------------------------|------------|------------|--------------------------|
| Jumlah XI MIPA + IPS + PK | | | 128 | 298 | 426 |
| 25 | XII MIPA-1 | Sholeh, S.P. | 6 | 26 | 32 |
| 26 | XII MIPA-2 | Bekti Kurniawati, S. | 10 | 31 | 41 |
| 27 | XII MIPA-3 | Umi Zulaifah, S.P. | 10 | 34 | 44 |
| 28 | XII MIPA-4 | Khoirusaadah, S.P | 10 | 34 | 44 |
| 29 | XII MIPA-5 | Mulyono. | 10 | 31 | 41 |
| Jumlah XII MIPA | | | 46 | 156 | 202 |
| 30 | XII IPS-1 | Nadhiroh | 12 | 24 | 36 |
| 31 | XII IPS-2 | Suparti | 12 | 24 | 36 |
| 32 | XII IPS-3 | Masrur Slamet, S.. | 10 | 26 | 36 |
| 33 | XII IPS-4 | Ma'rufah | 12 | 26 | 38 |
| 34 | XII IPS-5 | Lilik Mahmudah | 12 | 24 | 36 |
| 35 | XII IPS-6 | Zubaidah Darwis Ulfah, M.P | 11 | 26 | 37 |
| Jumlah XII IPS | | | 69 | 150 | 219 |
| 36 | XII PK-1 | Luluk Musayyaroh, S.P. | 12 | 27 | 39 |
| Jumlah XII PK | | | 12 | 27 | 39 |
| Jumlah XII MIPA+IPS+PK | | | 127 | 333 | 460 |
| Jumlah Kelas X + XI + XII | | | 380 | 966 | 1,346⁶ |

B. Deskripsi Data Penelitian

Program unggulan madrasah yang dikembangkan mulai tahun pelajaran 2015/2016 mengedepankan hafalan dan pemahaman isi kandungan Al Qur'an, dalam hal itu program tersebut masuk dalam kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran agama, antara lain Program Tahfidz Al Qur'an yang ada di MAN 2 Rembang.

Program Tahfidz Al Qur'an yang dilaksanakan di MAN 2 Rembang merupakan program unggulan yang terselenggara karena adanya harapan bapak kepala madrasah yaitu Bapak Drs. Usman Affandi yang berusaha menciptakan lulusan yang baik dengan mempunyai hafalan Al Qur'an sebagai petunjuk hidup dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membedakan mana yang lulusan

⁶Dokumen MAN 2 Rembang, dikutip pada tanggal 06 Januari 2020, Sumber file data MAN 2 Rembang tentang Data Peserta Didik

madrasah dan mana yang lulusan sekolah umum.⁷ Untuk memelihara dan melestarikan para penghafal Al Qur'an yang mulai punah khususnya dalam pendidikan formal merupakan keinginan madrasah dalam membuka Program Tahfidz.

a. Tujuan Program Tahfidz

- 1) Menumbuhkan kesadaran kepada para siswa untuk membiasakan membaca Al Qur'an dan menghafalkan Al Qur'an
- 2) Menanamkan kepada para siswa agar berakhlakul karimah
- 3) Menanamkan kepada peserta didik agar berkarakter (religius, disiplin, jujur, kerja keras, gemar membaca, kreatif, tanggung jawab, menghargai prestasi, peduli sosial)
- 4) Memelihara para penghafal Al Qur'an yang ingin memulai langkah untuk menghafal, khususnya pendidikan formal
- 5) Menjadikan madrasah ini bernuansa Islami dan juga Qur'ani
- 6) Menjadikan madrasah ini sebagai panutan bagi madrasah lain baik yang sederajat maupun tidak
- 7) Lulusan madrasah ini bisa meneruskan menuntut ilmu ke perguruan tinggi favorit dengan beasiswa hafalan Al Qur'an

b. Guru Program Tahfidz

- 1) Penasehat : Drs. Usman Affandi
- 2) Koordinator : Muslihul Afif, S.Ag
- 3) Pembimbing I : Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I
- 4) Pembimbing II : Muhammad Irhamuddin, S.Pd.I

1. Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh penulis di MAN 2 Rembang, pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an sendiri sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I selaku pembimbing Tahfidz adalah program Tahfidz dilaksanakan pada jam

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Usman Affandi selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 09.12 WIB, di Ruang Kepala Sekolah

pembelajaran, yaitu mengambil jam pelajaran agama, yang meliputi Fiqih, Al Qur'an Hadits, SKI, Akidah Akhlak. Dengan rincian 1 jam pelajaran untuk menyampaikan materi dan 1 jam nya lagi untuk melakukan seteron hafalan Al Qur'an.⁸ Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pada Saat Mata Pelajaran Fiqih

Setelah selesai jama'ah shalat dhuhur, peserta didik segera memasuki ruang kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Untuk tempat duduknya yang laki-laki duduk di bagian depan semua. Pembelajaran dimulai pukul 12.15 WIB. Pada saat itu di ajar oleh Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran fiqih tentang materi nikah. Bu Shofwa membuka pembelajaran dengan salam, setelah itu menjelaskan tentang materi nikah dengan menggunakan media pembelajaran PPT. Sedangkan peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru. Disini Bu Shofa mengajar dengan menggunakan metode ceramah.

Kemudian setelah selesai menjelaskan, Bu Shofwa memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum ia pahami. Setelah itu Bu Shofwa mereview kembali materi nikah bersama peserta didik dengan memberikan pertanyaan. Peserta didik merespon pertanyaan dengan baik dan penuh semangat. Pada saat pukul 13.30 WIB telah selesai untuk proses pembelajaran mata pelajaran fiqih. Kemudian di lanjutkan untuk setoran hafalan Al Qur'an.

Peserta didik disuruh untuk duduk melingkar di depan kelas dan melakukan setoran. Peserta didik ada yang disemak oleh Pak Muhammad Irhamuddin, S.Pd.I dan ada yang disemak oleh Bu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I. Peserta didik maju 2 orang untuk melakukan setoran hafalan. Disamping ada yang setoran dengan guru pembimbing, ada juga yang

⁸Hasil wawancara dengan Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I selaku Pembimbing Tahfidz, pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.32 WIB, di kelas XI IPA 1

muroja'ah kepada temannya. Setelah melakukan setoran dan *muroja'ah*, peserta didik memberikan Buku Setoran Tahfidz kepada guru pembimbing untuk dicatat dan ditanda tangani. Selanjutnya pada pukul 14.20 WIB Bu Shofa menutup pembelajaran, dilanjutkan dengan do'a bersama dan tak lupa untuk mengucapkan salam.⁹

b. Pelaksanaan Pada Saat Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak dilaksanakan pada jam ke 3 yang dimulai pada pukul 08.30 WIB. Pada saat itu di ajar oleh Bapak Muhammad Irhamuddin, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak tentang materi *Takhali, Tahali, Tajali*. Pak Irham membuka pembelajaran dengan salam dan do'a untuk mengawali pembelajaran. Kemudian, Pak Irham memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyai siapa yang tidak hadir hari ini. Pak Irham menjelaskan tentang materi *Takhali, Tahali, Tajali*, sedangkan peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Disini Pak Irham mengajar dengan menggunakan metode ceramah.

Disamping itu, Pak Irham juga membahas kisi-kisi tentang materi sebelumnya untuk persiapan PTS (Penilaian Tengah Semester). Kemudian pada pukul 09.30 WIB telah selesai untuk proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Lalu di lanjut untuk setoran hafalan Al Qur'an. Para siswa maju 2 orang guna melakukan setoran hafalan. Setelah melakukan setoran, peserta didik memberikan Buku Setoran Tahfidz kepada guru pembimbing untuk dicatat dan ditanda tangani. Selanjutnya pada pukul 10.00 WIB Pak Irham menutup pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik bisa istirahat 15 menit sampai jam 10.15 WIB.¹⁰

⁹ Hasil observasi langsung di kelas XI IPA 1, pada tanggal 18 Februari 2020

¹⁰ Hasil observasi langsung di kelas XI IPA 1, pada tanggal 20 Februari 2020

c. Pelaksanaan Pada Saat Mata Pelajaran SKI

Proses belajar mengajar dimulai pukul 12.15 WIB. Pada saat itu di ajar oleh Bapak Muhammad Irhamuddin, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran SKI tentang materi Abu Ja'far Al Mansyur. Pak Irham membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran. Kemudian, Pak Irham memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyai siapa yang tidak hadir hari ini. Pak Irham menjelaskan tentang materi Abu Ja'far Al Mansyur, sedangkan peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Disini Pak Irham mengajar dengan menggunakan metode ceramah.

Kemudian pada pukul 13.30 WIB telah selesai untuk proses pembelajaran mata pelajaran SKI. Lalu di lanjut untuk setoran hafalan Al Qur'an. Para siswa maju 2 orang guna melakukan setoran hafalan. Setelah melakukan setoran, peserta didik memberikan Buku Setoran Tahfidz kepada guru pembimbing untuk dicatat dan ditanda tangani. Selanjutnya pada pukul 14.20 WIB pembelajaran telah selesai, dilanjut dengan do'a bersama dan mengucapkan salam.¹¹

d. Pelaksanaan Pada Saat Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Untuk mata pelajaran Al Qur'an hadis di dalam Buku Ringkasan Materi Al Qur'an Hadis terdapat banyak hadis dan juga ayat al Qur'an. Peserta didik disuruh untuk mengartikan hadis dan juga ayat al Qur'an tersebut. Sesudah selesai mengartikan, kemudian siswa disuruh menghafalkan hadis dan juga ayat al Qur'an beserta artinya. Disamping itu peserta didik juga disuruh untuk menghafalkan isi kandungan dari hadis maupun ayat al Qur'an tersebut. Setelah selesai melakukan hafalan dan disemak oleh Bu Shofwa, kemudian Buku Ringkasan Materi Al Qur'an

¹¹Hasil observasi langsung di kelas XI IPA 1, pada tanggal 22 Februari 2020

Hadis tersebut diberi tanda tangan. Dan setoran hafalan ini sudah dipersiapkan jauh-jauh hari.

Pembelajaran di mulai pada pukul 13.00 WIB. Pada saat itu di ajar oleh Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran al Qur'an hadis. Bu Shofwa membuka pembelajaran dengan salam. Setelah itu Bu Shofwa memberikan *game puzzle*. Di dalam *game puzzle* itu terdapat ayat Al Qur'an dan juga artinya yang diacak. Kemudian peserta didik disuruh untuk mengurutkan ayat beserta artinya dengan diberi waktu. Lalu waktunya tersebut yang digunakan untuk penilaiannya.

Selanjutnya Bu Shofwa menunjuk peserta didik untuk bermain *puzzle*. Lalu pada saat *game puzzle* ini dimulai, peserta didik sangat serius sekali dan suasananya hening menegangkan. Disamping ayat Al Qur'an, ada juga hadis yang digunakan untuk *game puzzle*. Adapun ayat Al Qur'an dan hadis tersebut ternyata belum ada harokatnya, jadi peserta didik harus mengharokatnya sendiri dengan cara di baca.

Setelah *game puzzle* selesai, kemudian Bu Shofwa memberikan hadiah kepada peserta didik yang lancar dan juga yang waktunya paling tercepat. Peserta didik sangat antusias ketika pembagian *reward*. Selanjutnya Bu Shofwa menjelaskan sedikit materi tentang Surat Al Jumu'ah ayat 9, 10 dan 11. Setelah selesai menjelaskan, dilanjut untuk setoran hafalan Al Qur'an. Kemudian pada pukul 14.20 pembelajaran telah selesai, dilanjut dengan do'a bersama dan mengucapkan salam.¹²

Setiap hari senin-jum'at Program Tahfidz di MAN 2 Rembang dilaksanakan. Menurut penjelasan dari pembimbing tahfidz yaitu Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I peserta didik minimal seperempat juz atau 5 wajah perharinya untuk melakukan pengulangan kembali hafalan yang telah didapat (*muroja'ah*)

¹²Hasil observasi langsung di kelas XI IPA 1, pada tanggal 24 Februari 2020

kepada temannya. Setiap hari peserta didik yang mengikuti Program Tahfidz wajib menyetorkan hafalan minimal satu wajah/ satu halaman.¹³ Sebagaimana hasil temuan yang peneliti peroleh, tentang program Tahfidz yang dilaksanakan di MAN 2 Rembang yaitu salah satu program unggulan yang mengutamakan hafalan, pemahaman isi kandungan dan juga pengamalan ajaran yang terdapat dalam Al Qur'an.

Adapun hasil wawancara kepala madrasah sebagai berikut: *“keinginannya terhadap Program Tahfidz Al Qur'an yaitu karena peserta didik kebanyakan anak pondok sehingga program pondok yang mempunyai Program Tahfidz kita perkuat dengan cara membantu peserta didik dalam proses hafalannya dan memperlancar hafalan peserta didik yang sudah didapat ketika di pondok. Lalu tujuan dari Program Tahfidz secara umum yaitu tentu saja kita butuh sinergi dengan lingkungan. Karena memang kebanyakan peserta didik dipondok, maka tujuan kita supaya peserta didik itu mau belajar di MAN 2 Rembang.”*¹⁴

Setiap harinya, peserta didik yang ikut program Tahfidz harus atau bahkan wajib menyetorkan hafalan minimal 1 wajah. Dan pada hari itu juga ia harus menyemakkan hafalannya yang sudah dimajukan kepada temannya, setelah selesai setoran kepada pembimbing tahfidz. Ketika peserta didik telah mendapatkan hafalan 1 juz maka mereka melakukan *muroja'ah* terhadap pembimbing tahfidz

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I selaku Pembimbing Tahfidz, pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.32 WIB, di kelas XI IPA 1

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Usman Affandi selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 09.12 WIB, di Ruang Kepala Sekolah

untuk 1 juz itu dilakukan 4 kali setor yang dalam istilah tahfidz disebut seperempat.¹⁵

2. Karakter Peserta Didik yang Ada di MAN 2 Rembang

Untuk mengetahui karakter peserta didik, dalam hal ini peneliti mengamati sikap keseharian mereka dan meminta bantuan guru Tahfidz secara langsung. Dari hasil pengamatan, peserta didik memiliki karakter religius yang baik dibuktikan dengan peserta didik sering atau bahkan cenderung selalu menjaga wudhu, sering melaksanakan ibadah sunah seperti melaksanakan sholat dhuha dan puasa sunah senin kamis. Sholat berjamaah, selalu terjaga dalam kesucian.

Selain memiliki karakter yang tinggi peserta didik juga mempunyai karakter kerja keras, dimana mereka berusaha menghafal Al Qur'an disamping itu juga ia harus mengikuti pelajaran yang lain seperti kelas lainnya. Dengan motivasi guru mereka selalu bersemangat meskipun banyak rintangan atau gangguan yang harus dihadapi. Yang mana gangguan itu bisa dari luar maupun dalam peserta didik tersebut. Misalnya gangguan dari dalam bisa saja peserta didik mengalami kejenuhan karena terlalu banyak tugas dan menghafal, sedangkan pengaruh dari luar bisa datang dari teman maupun dari lingkungan yang tidak mendukung.

Peneliti melihat ketika tiap kali guru memberikan tugas dan disuruh mengumpulkan peserta didik langsung mengumpulkan, tanpa banyak alasan. Selain itu, setiap pukul 06.45 WIB peserta didik sudah berada dalam kelas dalam kondisi rapi sebagaimana peraturan yang ditetapkan oleh madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap disiplin. Setiap kali peserta didik meminjam barang dari teman entah buku atau polpen, ia mengembalikan barang tersebut kepada si pemiliknya dan setiap kali mereka diberi amanat oleh guru, ia selalu melaksanakannya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakter tanggung jawab.

Peserta didik membiasakan untuk selalu berperilaku 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun), lalu ketika ada tamu

¹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I selaku Pembimbing Tahfidz, pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.32 WIB, di kelas XI IPA 1

yang berkunjung di Madrasah diantarkan ke tempat tujuan, kemudian kalau ada pejabat yang berwenang untuk melakukan kunjungan ke Madrasah juga dilayani oleh keluarga besar MAN 2 Rembang dengan baik.

3. Peran Pendidikan Pada Program Tahfidz Terhadap Pembentukan Karakter di MAN 2 Rembang

Berdasarkan hasil wawancara pada guru Tahfidz, Kepala Madrasah dan juga para siswa, dikatakan hampir 18 nilai karakter diimplementasikan melalui pembelajaran Tahfidz Al Qur'an, akan tetapi ada beberapa yang dominan yaitu:

a. Religius

Dalam karakter religius peserta didik melalui pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dibimbing agar lebih dekat dengan Allah seperti biasa mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran, terbiasa berwudhu agar ia bisa melanjutkan dengan menghafalkan Al Qur'an ataupun melakukan *muroja'ah*, terbiasa untuk sholat dhuha, terbiasa melakukan jama'ah sholat dhuhur, terbiasa menjaga hafalan yang telah didapat dan kebiasaan lainnya yang mendidik karakter peserta didik agar lebih dekat dengan Allah.

Peneliti juga mewawancarai seorang siswa yang bernama Ahmad Nur Fathoni kelas XI IPA 1, ia tinggal di Desa Megal Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Alasan ia masuk ke kelas Tahfidz dikarenakan keinginannya sendiri karena waktu ia Mts sudah ada program hafalan tapi cuma juz 30, kemudian ia ada keinginan untuk menambah hafalannya.¹⁶

b. Jujur

Karakter jujur peserta didik diberikan kepercayaan untuk melaporkan setoran hafalan dan *muroja'ah* sehari-hari di dalam buku evaluasi mereka. Terkait dengan hafalannya, peserta didik dibiasakan untuk berkata dengan jujur. Pembimbing Tahfidz dapat melihat tingkah laku peserta didik dengan memegang dan mempercayai perkataan peserta didik mengenai hafalannya. Kemudian

¹⁶Hasil wawancara dengan Ahmad Nur Fathoni siswa kelas XI IPA 1, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 10.00 WIB, di kelas XI IPA 1

pembimbing Tahfidz dapat mengecek catatannya di dalam Buku Setoran Tahfidz apakah sesuai dengan apa yang dikatakan atau tidak. Jika tidak sesuai, maka pembimbing Tahfidz akan menegur dan memberi nasehat bahwa tidak perlu berbohong terhadap hafalannya tersebut dan menyuruh peserta didik agar kembali kebangkunya dan menghafalkan lagi sesuai hafalannya. Baru selanjutnya dapat melakukan setoran hafalan. Selain itu sesudah menggunakan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an sudah dirasakan salah satunya peserta didik selalu melaporkan kepada guru apabila menemukan barang-barang yang berharga salah satunya adalah uang.

c. Disiplin

Nilai karakter disiplin terlihat dari mulai saat setoran hafalan dan *muroja'ah*, peserta didik disuruh untuk duduk melingkar di depan kelas dengan rapi dan tepat waktu. Selain itu, tiap kali guru memberi tugas dan disuruh mengumpulkannya, peserta didik langsung segera mengumpulkannya tanpa banyak alasan.

Di sini peneliti juga mewawancarai siswi yang bernama Faizatul Ulya kelas XI IPA 1. Ia tinggal di Desa Sumber Girang Rt.03 Rw.03 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Cara ia mengatur waktu antara belajar dan menghafalkan Al Qur'an yaitu dengan cara setelah pulang sekolah otomatis langsung pegang Al Qur'an untuk mengulang hafalan/*muraja'ah* sekitar seperempat atau 5 wajah, meluangkan waktu sehari untuk mengulangi hafalan semua. Kalau hafalan Al Qur'an nya itu setelah magrib, terus dilanjutin lagi hafalannya setelah subuh dan belajarnya habis isya'.¹⁷

d. Kerja Keras

Guru Tahfidz memperkuat dengan sering melaksanakan *muraja'ah* agar peserta didik lancar dalam menghafal Al Qur'an dan tidak mudah lupa terhadap hafalannya. Peserta didik selama setoran kelihatan terus menerus mengulangi hafalannya hingga lancar. Hal ini

¹⁷Hasil wawancara dengan Faizatul Ulya siswi kelas XI IPA 1, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 10.00 WIB, di kelas XI IPA 1

diperkuat oleh pembimbing Tahfidz dengan mewajibkan peserta didik melaksanakan setoran tiap harinya.

Peserta didik bekerja keras untuk berusaha menghafal Al Qur'an dan melakukan setoran setiap harinya. Peneliti mewawancarai seorang siswa yang bernama Ahmad Nur Fathoni kelas XI IPA 1, ia tinggal di Desa Megal Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Cara ia menghafalkan Al Qur'an yaitu dengan cara yang penting fokus dan juga ada kemauan, lalu bisa mengatur waktu dan fokus dalam menghafalnya. Harus pandai dalam memilih waktu, dimana waktu itu suasana nya bisa mendukung. Sunyi yang bisa membuat kita fokus dengan Al Qur'an yang kita hafalkan. Selanjutnya 1 wajah dibaca 3x dengan fokus biar menghafalnya lebih mudah. Dan biasanya waktu yang ia butuhkan untuk menghafal rata-rata 1 jam. Tetapi dalam waktu setengah jam juga pernah langsung hafal, sesuai dengan tingkat kekhusyukan dan kefokuskan dalam menghafal. Kemudian dilakukan *muraja'ah* kembali agar tidak lupa.¹⁸

e. Gemar membaca

Peserta didik dalam menghafalkan Al Qur'an dengan cara membaca ayat yang ada di dalam Al Qur'an dengan mengulanginya sampai beberapa kali. Jadi, semakin sering dibaca Al Qur'annya, kemudian melakukan *muroja'ah* maka akan semakin mudah menghafal dan juga terjaga hafalannya. Hal ini akan menjadikan peserta didik gemar dalam membaca.

Di sini peneliti mewawancarai siswi yang bernama Faizatul Ulya kelas XI IPA 1. Ia tinggal di Desa Sumber Girang Rt.03 Rw.03 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Adapun cara ia menghafalkan Al Qur'an, yaitu dengan cara dibaca-baca Al Qur'annya dan ia juga melihat youtube bagaimana cara menghafal dengan cepat. Lalu, per ayat ia lihat dan ia baca sampai hafal kemudian Al Qur'annya di tutup.¹⁹

¹⁸Hasil wawancara dengan Ahmad Nur Fathoni siswa kelas XI IPA 1, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 10.00 WIB, di kelas XI IPA 1

¹⁹Hasil wawancara dengan Faizatul Ulya siswi kelas XI IPA 1, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 10.00 WIB, di kelas XI IPA 1

f. Kreatif

Karakter kreatif dapat dilihat dari berbagai macam gaya peserta didik yang muncul pada saat menghafalkan Al Qur'an, misalnya ada yang memejamkan mata, memakai bahasa tubuh, dan ada yang menggunakan gaya biasa saja sudah bisa hafal.

g. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab terhadap tugas bisa dibentuk dari hafalan yang sudah di *muroja'ah* di sekolah untuk diulang di rumah dan kemudian disetorkan kembali pada besok harinya dengan menambah hafalan yang baru. Peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk menambah setoran minimal 1 wajah perharinya dan minimal seperempat juz atau 5 wajah perharinya untuk *muroja'ah* kepada temannya. Selain itu, setiap kali peserta didik diberi amanat oleh guru ia selalu melaksanakannya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakter tanggung jawab.

h. Peduli Sosial

Bisa diketahui bahwasannya peserta didik kalau sudah menghafalkan Al Qur'an, dengan sendirinya perilakunya ini juga akan mencerminkan apa yang ada dalam Al Qur'an sesuai dengan ajaran agama Islam. Peserta didik suka menolong temannya dalam hal kebaikan seperti bersedia menyimakkan *muroja'ah* hafalan yang telah didapat temannya, peserta didik bersikap dermawan kepada temannya dengan bersedia berbagi Al Qur'an ketika ada temannya yang lupa membawa.

i. Menghargai Prestasi

Pembimbingan guru Tahfidz tidak hanya sekedar terbatas antara intra dan ekstra. Tetapi termasuk pembimbingan dalam rangka peningkatan prestasi, misalnya mengikut sertakan ke lomba-lomba Tahfidz termasuk juga lomba tilawah. Bapak Ibu guru juga melakukan bimbingan persiapan lomba kepada peserta

didik, membekali materi-materi Tilawah dan juga materi Tahfidz.²⁰

C. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Program Tahfidz di MAN 2 Rembang

Pada awalnya Program Tahfidz itu hanya mulok (muatan lokal) waktu itu pada tahun 2015 ketika Bu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I masuk pertama di MAN 2 Rembang. Beliau yang memulai dan untuk 2 tahun ini sudah menjadi mapel resmi yang sejajar dengan matematika, fisika, kimia dan lain-lain. Sehingga tidak disepelekan oleh peserta didik. Muatan lokal awalnya pada tahun 2015, 2016, 2017 dan pada tahun 2018, 2019 sampai sekarang sudah menjadi mapel resmi.

Kelas khusus yaitu kelas Tahfidz pada peserta didik yang jurusan IPA. Tujuannya agar mudah mengkoordinir anak-anak untuk setoran karena yang menyimak hanya 2 orang. Kelasnya yaitu kelas X IPA 1, XI IPA 1 dan XII IPA 1 yang bertujuan ketika lulus dari MAN 2 Rembang bisa masuk kedokteran dengan mendapatkan sertifikat/piagam dari sekolahan sesuai pendapatan juz hafalannya. Ada PTN atau PTS yang mempermudah masuk universitas tersebut dengan hanya berbekal modal hafalan. Maka dari itu di khususkan ke IPA agar peserta didik mudah masuk kedokteran yang notabennya sangat sulit untuk masuk.

Ketika masih masuk muatan lokal, bingung untuk mengatur jadwal jamnya. Akhirnya kepala sekolah mengatur untuk Bu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I dibebani mengampu semua mapel PAI di kelas X IPA 1, XI IPA 1 dan XII IPA 1. Tetapi pada tahun 2020 ini dibagi untuk Bu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I mengampu mata pelajaran Fiqih dan Al Qur'an Hadits, sedangkan untuk Bapak Muhammad Irhamuddin, S.Pd.I mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan SKI. Waktunya 1 jam untuk menyampaikan materi PAI dan 1 jam nya lagi untuk setoran. Jadi tetap setiap hari juga ada jam untuk mapel dan jam untuk setoran. Mapel tidak dikesampingkan tetapi dikurangi untuk waktunya. Waktu

²⁰ Hasil observasi langsung di MAN 2 Rembang, pada tanggal 18 Januari 2020

setoran setiap hari mulai hari senin sampai jum'at. Kalau ada kelas dari jurusan IPS dan Agama yang ingin ikut program Tahfidz masuknya nanti di ekstrakurikuler setelah KBM. Belajar disini adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan.²¹

Selain itu untuk anak Tahfidz nanti juga ada ujiannya, jadi tidak hanya setor-setor saja. Setiap semester ada evaluasinya misal waktu PTS (Penilaian Tengah Semester) hari terakhir ada ujian Tahfidz nya dan disimak oleh penguji/guru PAI yang lain. Peserta didik dibagi berkelompok atau perabsensi untuk diuji evaluasi mapel, PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester) gasal, PTS (Penilaian Tengah Semester) genap dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Misalada peserta didik nomer absen 1 yang dapat 5 juz. Semua per juz wajib di uji oleh pengujinya tersebut. Di samping itu juga terdapat juknis (petunjuk teknis) yang sudah dilampirkan. Per juz nya itu di ujikan dengan ujian sambung ayat yaitu si penguji menyebutkan awal ayat kemudian peserta didik disuruh meneruskan dan itu terserah pengujinya kalau pengujinya bilang “*sudah, ya sudah*”. Nilai dari Tahfidz juga masuk di dalam rapor peserta didik dan menjadi mapel resmi.²²

2. Karakter Peserta Didik yang Ada di MAN 2 Rembang

Peserta didik bisa menjadi mengerti arti tanggung jawab terhadap hafalannya, terbiasa disiplin, perilakunya lebih terjaga, mempunyai tanggung jawab untuk menambah setoran minimal 1 wajah perharinya dan minimal seperempat juz atau 5 wajah perharinya untuk *muroja'ah* kepada temannya. Dalam hal ini, seorang yang menghafal Al Qur'an melakukan *muroja'ah* bersama dengan dua teman atau lebih. Misalnya, mereka duduk melingkar dan setiap orang masing masing membaca lima halaman. Ketika salah satunya membaca, yang lain mendengarkan sekaligus membetulkan jika ada yang

²¹ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003, 04

²² Hasil wawancara dengan Ibu Shofwatun Ni'mah, S.Pd.I selaku Pembimbing Tahfidz, pada tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.32 WIB, di kelas XI IPA 1

salah.²³ Lalu, pembentukan karakter dibentuk melalui proses pembiasaan. Secara umum pembiasaan itu meliputi kegiatan-kegiatan peribadatan. Semisal sholat dhuha, jama'ah sholat dhuhur dan kegiatan khataman di setiap hari jum'at minggu pertama setiap bulan.

Kemudian mengenai pembiasaan perilaku, peserta didik membiasakan untuk selalu berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Misalnya saling sapa, mengucapkan salam, ketika ada tamu yang berkunjung di Madrasah di antarkan ke tempat tujuan, kemudian kalau ada pejabat yang berwenang untuk melakukan kunjungan ke Madrasah juga dilayani oleh keluarga besar MAN 2 Rembang. Khusus yang kelas Tahfidz pembiasaan karakternya tentu di dampingi oleh guru Tahfidz untuk selalu aktif melakukan tadarus ataupun setoran Tahfidz itu sendiri kepada guru pembimbing. Kemudian juga selalu memantau perkembangan tingkat hafalan peserta didik kelas Tahfidz.²⁴

3. Peran Pendidikan Pada Program Tahfidz Terhadap Pembentukan Karakter di MAN 2 Rembang

Guru-guru Tahfidz itu mendampingi di kegiatan yang sifatnya intra dan ekstra. Kalau kegiatan intra pembelajaran Tahfidz diampu oleh guru-guru Tahfidz. Kemudian untuk ekstra, setiap hari di jam ekstra selalu mendampingi untuk setoran juga melakukan tes hafalan kepada anak Tahfidz. Pembimbingan guru Tahfidz ini tidak hanya sekedar terbatas antara intra dan ekstra. Tetapi termasuk pembimbingan dalam rangka peningkatkan prestasi, misalnya mengikut sertakan ke lomba-lomba Tahfidz termasuk juga tilawah. Jadi peran serta guru sangat maksimal dalam proses pembimbingan, karena tidak hanya terbatas di kegiatan intra dan ekstra. Secara personal Bapak Ibu guru mempunyai kedekatan khusus dengan anak-anak Tahfidz dalam rangka pembimbingan yang kaitannya Tahfidz bahkan tidak ada kaitannya Tahfidz pun

²³ Umar Al faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al Qur'an*, Surakarta: Ziyad, 2014, 135

²⁴ Hasil wawancara dengan Muslihul Afif, S.Ag selaku Koordinator Program Tahfidz, pada tanggal 11 Januari 2020, pukul 09.05 WIB, di kelas XI IPA 1

juga dilakukan pembimbingan. Misalnya pembimbingan persiapan mau lomba, membekali materi-materi Tilawah dan juga materi Tahfidz.

Prestasi yang pernah diraih pada tahun 2018 yaitu juara 1 tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam lomba Tahfidz 5 juz dan tilawah atas nama Muhammad Zaenal Wafa sekarang dia sudah lulus. Program Tahfidz itu secara resmi di launching menjadi program unggulan. Arahnya adalah untuk membentuk madrasah ini unggul di akademik juga menjadikan madrasah ini punya wawasan kedepan yang berbasis karakter keagamaan.

Salah satunya adalah mendesain madrasah ini dengan 2 Program Unggulan yaitu program unggulan Tahfidz dan unggulan Kitab Kuning. Karena dengan adanya program Tahfidz dan unggulan Kitab Kuning dapat memberikan muatan keagamaan. Tidak hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum yang dirancang oleh pemerintah, tetapi madrasah mendesain sebuah proses pembentukan karakter itu sesuai dengan karakter kearifan lokal madrasah itu sendiri. Peserta didik bisa betul-betul menjwai nilai Al Qur'an dan terapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Bukan saja nanti menjadi sesuatu yang dibiasakan di Madrasah, tetapi harapannya lebih luas bahwa peserta didik, khususnya yang Tahfidz ini bisa mengimplementasikan nilai ajaran Al Qur'an di semua kehidupannya dan dilingkungan manapun. Peserta didik merupakan faktor yang paling penting sebab tanpa adanya peserta didik tidak akan ada proses belajar mengajar.²⁵

Nyatanya diakui bahwa program Tahfidz ini mempunyai daya dukung yang sangat signifikan dalam rangka membentuk karakter peserta didik. Kemudian dengan program unggulan Kitab Kuning sebagai alat memperdalam kajian agama. Bahkan pada saat itu MAN 2 Rembang menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang pertama di Jawa Tengah pada

²⁵ M. Sobry Sutikno, *Pembelajaran Efektif*, Mataram: NTP Press, 2005, 28

tahun 2015 yang membuka program Tahfidz dan juga program Kitab Kuning.²⁶



²⁶Hasil wawancara dengan Muslihul Afif, S.Ag selaku Koordinator Program Tahfidz, pada tanggal 11 Januari 2020, pukul 09.05 WIB, di kelas XI IPA 1